

## **PENINJAUAN INSTRUMEN PENILAIAN OTENTIK MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN SEBAGAI UPAYA PENYIAPAN GENERASI UNGGUL YANG BERDAYA SAING**

### **The Student's Authentic Assessment Instruments Observation in Lectures to Prepare an Excellent and Competitive Generation**

**Hening Widowati<sup>1)</sup> dan Dasrieny Pratiwi<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro Lampung 34111

Telp. 0725-42445-42454

HP. 085855777336/081933577463

[hwummetro@gmail.com](mailto:hwummetro@gmail.com) / [dasryenyp@yahoo.com](mailto:dasryenyp@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Didasari evaluasi dosen, adanya indikasi kurang minatnya belajar mahasiswa, menuntut pembenahan perangkat perkuliahan yang diharapkan mendorong minat belajar, memperbaiki proses, dan meningkatkan hasil perkuliahan sehingga menjadi alternatif untuk ditingkatkan prestasinya menjadi generasi unggul yang berdaya saing dengan membangun pilar-pilar pembentuk karakternya dari perangkat kuliah yang digunakan dengan pendekatan ilmiah. Penelitian deskriptif dilaksanakan selama satu semester pada Mata Kuliah Zoologi Vertebrata semester ganjil 2014/2015. Data diperoleh dengan melakukan observasi kinerja mahasiswa secara individual, kelompok, klasikal setiap pertemuan kuliah. Dari kelas penelitian dengan 52 mahasiswa, menunjukkan peninjauan perangkat kuliah meliputi silabus, kontrak kuliah, Rencana Pelaksanaan Perkuliahan, Penilaian, Struktur Materi, dan Integrasi logika Qur'ani ke dalam Instrumen Penilaian Otentik memberi makna pada hasil perkuliahan. Mahasiswa yang mengikuti kuliah dengan baik dengan indikasi skor setiap kegiatan >70 pada tugas terstruktur; aktivitas kuliah >2 (dari rentang skor 1-3); presentasi meliputi (ppt, menjelaskan, respons, makalah, produk soft dan hard makalah revisi dengan pencapaian skor 4-5 (dari rentang skor 1-5); pretes dan postesetiap kegiatan >70; catatan harian yang selalu tertib mengumpulkan tugas, tanpa catatan negatif; Ujian Tengah dan Akhir Semester >70; kegiatan praktikum >70; rekap nilai akhir dengan kriteria: Nilai Tugas dikonversikan dari 40% presentasi, 10% Lembar Kerja Mahasiswa, 50% praktikum; UTS dikonversikan dari 60% UTS dan 40% aktivitas; serta UAS dikonversikan dari 80% UAS & 20% terstruktur, maka diperoleh nilai akhir 53,82% mahasiswa telah mencapai nilai B-A. Sedangkan 48,18% memiliki nilai C- - B-, dan tidak ada yang tidak lulus; menggunakan instrumen penilaian otentik, sekecil apapun potensi mahasiswa dapat tergali dalam mengikuti matakuliah Zoologi Vertebrata.

**Kata Kunci:** penilaian otentik, pendekatan sains, gali potensi unggul berdaya saing

#### **Abstract**

Lecturer's evaluation showed there was an indication of students' interest lack which needs improvement to encourage students' interest, process improvement, and result amelioration, as an alternative to enhance students' achievement to prepare the excellent and competitive generation by building the characters pillars using scientific approach used lectures devices. This descriptive research was done in odd semester 2014/2015 on Vertebrate Zoology Lecture. Data were obtained by observing the students'

performance individually, in groups, and classically in each lecture. In class, the observation of lecture devices covering Syllabus, Contract, Plan, Assessment, Material Structures, and Koran Logical Integration within the Authentic Assessment Instruments were significant to the results. The indications were having score >70 in assignments; >2 of 3 in activities; 4-5 of 5 in presentation which includes explaining, responding, paper writing and revision; > 70 in pre-test/post-test; daily journal; submitting the assignments; no negative record; >70 in mid/ final exam; and >70 in practicum. Final grades were recapitulated from: Assignments were converted 40% of presentation, 10% of worksheet, 50% of practicum. Mid exam was converted 60% of mid exam and 40% of activities; final exam was converted 80% of final exam and 20% of assignments. It showed that 53.82% students gained B to A; 48.18% C- to B-; and no student failed. In conclusion, authentic assessment instrument can explore the slightest students' potential in Vertebrate Zoology lectures.

**Keywords:** authentic assessments, scientific approach, students' potential exploration

## **PENDAHULUAN**

Berbagai persoalan bangsa baik di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya hingga ketertiban dan keamanan selalu menjadikan karakter sebagai penyebab yang dituduhkan. Ironinya, pendapat umum menyatakan bahwa karakter manusia ditentukan oleh pendidikan. Berawal dari tuduhan ini, maka kita selaku pendidik menjadi sentral yang dianggap bertanggung jawab untuk pembentukan karakter yang baik kepada subjek didik.

Membangun karakter subjek didik khususnya kepada mahasiswa, memerlukan manajemen yang berbasis kecerdasan emosional dan spiritual (Marzuki, 2011). Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah, sumber-sumber nilai yang ada dalam Al Qur'an dan Sunnah Rosulullah, maupun nilai-nilai keislaman lainnya, dipandang sebagai inspirator untuk terwujudnya karakter mahasiswa seperti yang dituntut dalam dunia global sehingga memberikan kecakapan hidup pembelajar untuk mampu menjawab kompleksitas tuntutan dan problematika kehidupan masa depan dengan baik. Karakteristik generasi sebagai pebelajar yang cakap, kreatif, adaptif, komunikatif, kolaboratif, dan pembentuk jejaring seperti yang dituntut pada pebelajar abad 21, dengan memanfaatkan pendekatan ilmiah (Budiyanto, 2013).

Pendekatan ilmiah merupakan pendekatan yang menekankan perolehan pengetahuan secara empiris. Pendekatan ini menekankan observasi langsung dan eksperimen sebagai cara untuk menjawab pertanyaan. Ilmu pengetahuan mempunyai cara spesifik untuk menganalisis data dan informasi untuk tujuan pengujian kebenaran sesuatu ilmu/pengetahuan. Cara spesifik ini dikenal dengan metode ilmiah.

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah menuntut pebelajar menggunakan metode ilmiah dengan menggali pengetahuan melalui mengamati, mengukur, mengklasifikasi, memprediksi, merencanakan percobaan, melaksanakan percobaan, mengkomunikasikan, membuat analisis, sintesis, dan kesimpulan melalui ketrampilan berpikir, serta menggunakan sikap ilmiah, seperti objektif, jujur, hati-hati, sungguh-sungguh, bertanggungjawab, disiplin, tepat waktu. Dengan demikian pengetahuan baru yang dipelajari dan diperoleh selalu dengan menggunakan proses yang sistematis, yaitu memadukan penalaran deduktif dan penalaran induktif. Sehingga tercipta iklim berfikir rasional, yaitu kesimpulannya didasarkan kepada kecerdasan logika dan bukti empirik (Suriasumantri, 2005).

Berpijak pada pembelajaran dengan pendekatan ilmiah untuk menjawab tantangan ini, kiprah Muhammadiyah ternyata tidak bisa dikesampingkan, karena telah memberikan ajaran Islam yang murni kepada bangsanya; ajaran Islam yang menuntut kemajuan, kecerdasan; telah memelopori amal usaha sosial dan pendidikan yang amat diperlukan bagi kebangunan dan kemajuan bangsa, dengan jiwa ajaran Islam. Sehingga Muhammadiyah terus memberikan kontribusi untuk terwujudnya kehidupan umat, bangsa, dunia kemanusiaan yang berkemajuan. Tujuannya untuk membangun masyarakat dan peradaban yang utama (Nashir, 2011). Lebih lanjut Nashir (2011) menyatakan, apa yang dilakukan Kyai Dahlan dan Muhammadiyah generasi awal ialah melawan kekolotan (konservatisme), taklid (fanatisme), akar konseptual Muhammadiyah pada pemikiran dan kepeloporan Kyai Haji Ahmad Dahlan dalam membawa gagasan pembaharuan, memajukan, menyebarluaskan juga sangat sesuai dengan prinsip pendekatan ilmiah.

Berpijak dari prinsip dan dasar konsep pendekatan ilmiah dan gagasan pembaharuan dalam pola pikir Muhammadiyah untuk berkemajuan menjadi dasar peninjauan perangkat perkuliahan Zoologi Vertebrata sehingga diupayakan motivasi belajar mahasiswa menjadi meningkat sehingga diharapkan mendorong minat belajar, memperbaiki proses perkuliahan, dan meningkatkan hasil perkuliahan sehingga menjadi alternatif peluang mahasiswa untuk ditingkatkan prestasinya menjadi generasi unggul yang berdaya saing dengan membangun pilar-pilar pembentuk karakternya dari perangkat kuliah yang digunakan dengan pendekatan ilmiah. Berdasarkan latar belakang dan masalah, diadakan penelitian deskriptif terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi semester V dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata, tentang "Peninjauan Instrumen Penilaian Otentik Mahasiswa dalam Perkuliahan sebagai Upaya Penyiapan Generasi Unggul yang Berdaya Saing, dengan tujuan: 1) Mendeskripsikan minat belajar, ditelusuri melalui tugas terstruktur setiap topik materinya, aktivitas kuliah, penilaian presentasi (ppt, menjelaskan, merespons, makalah, produk *soft* dan *hard* makalah revisi), catatan harian untuk selalu tertib mengumpulkan tugas, dll tanpa catatan negatif, aktivitas praktikum; 2) Mendeskripsikan hasil belajar, melalui penelusuran penilaian pretes dan postes setiap materi kuliah; 3) Mendeskripsikan sikap yang positif untuk disiplin, tepat waktu, sikap ingin tahu melalui penelusuran catatan harian kuliah, aktivitas presentasi dan tanggapan presentasi, serta pengumpulan tugas akhir berupa revisi makalah *hard* dan *softcopy*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dilaksanakan pada semester Ganjil tahun akademik 2014/2015 kepada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Biologi kelas pada program mata kuliah Zoologi Vertebrata. Oleh tim pengampu mata kuliah (Hening Widowati dan Dasrieny Pratiwi) dilakukan peninjauan penyempurnaan perangkat kuliah dimaksud meliputi Silabus, Kontrak Kuliah, Satuan Acara/Rencana Pelaksanaan Perkuliahan, Penilaian, Pembagian Struktur Materi, Integrasi Logika Qur'ani, ke dalam Instrumen Penilaian Otentik. Merujuk dari peninjauan perangkat kuliah disusun instrumen evaluasi otentik meliputi: 1) Lembar Penilaian Tugas Terstruktur dengan diberi tugas melaporkan secara tertulis hasil menganalisis, mensintesis, dan membuat resume informasi saat materi disampaikan melalui presentasi mahasiswa dan respons serta klarifikasi oleh dosen (skor 1-100). 2) Lembar Penilaian Aktivitas Mahasiswa setiap pertemuan (skor 1-3). 3) Lembar Penilaian Presentasi Mahasiswa meliputi ppt, menjelaskan, merespons, makalah yang disusun (format, isi, referensi), produk akhir

(revisi *hard* dan *soft* makalah dan ppt). 4) Lembar Penilaian pretes dan postes, dan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa). 5) Lembar Catatan Harian Kuliah (catatan perilaku, kedisiplinan, ketertiban dalam kuliah maupun pengumpulan tugas). 6) Lembar/Daftar Nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

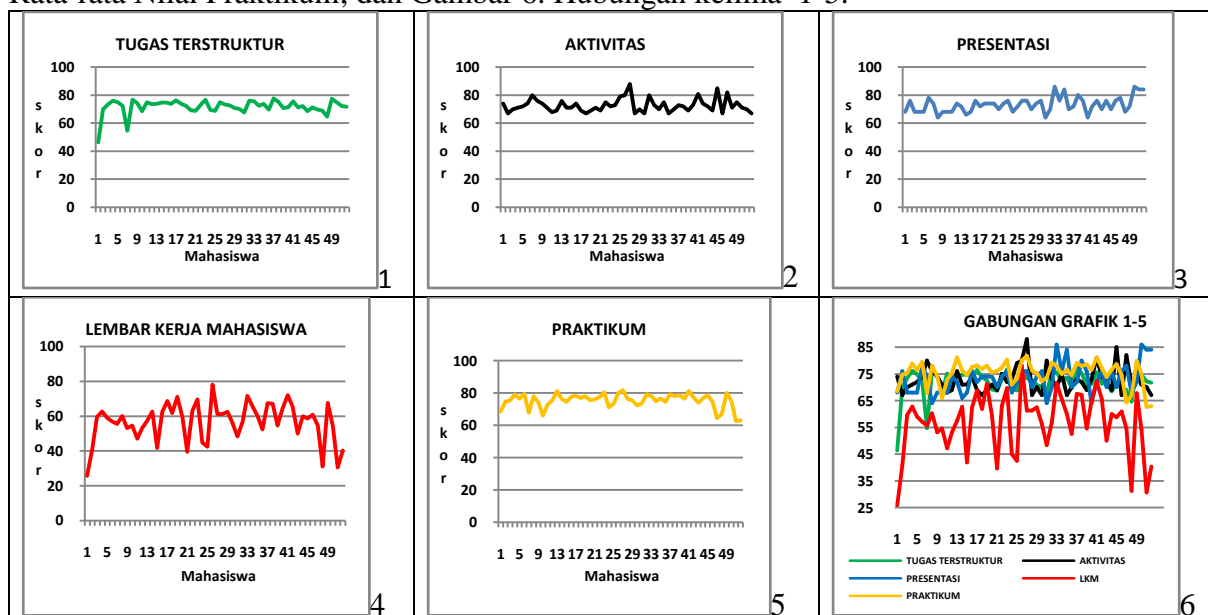
Didasarkan oleh mekanisme penilaian oleh lembaga, bahwa aspek penilaian meliputi 3 hal, yaitu Tugas 30%, UTS 30%, dan UAS 40%, maka analisis nilai mengacu pada asumsi sesuai bobot unjuk kerja mahasiswa, sehingga dirumuskan formula penilaian akhir sebagai berikut: 1) Nilai tugas meliputi 30% (meliputi nilai presentasi 40%, 10% LKM dan Pretes-Postes, 50% praktikum); 2) Nilai UTS 30% (meliputi 60% nilai UTS, 40% nilai aktivitas); 3) Nilai UAS 40% (meliputi 80% nilai UAS, 20% nilai dari tugas terstruktur).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Minat Belajar melalui Peninjauan Instrumen Penilaian Otentik Mahasiswa dalam Perkuliahan

Peningkatan minat belajar, ditelusuri melalui penilaian tugas terstruktur setiap topik materinya, aktivitas kuliah, penilaian presentasi (ppt, menjelaskan, merespons, makalah, produk *soft* dan *hard* makalah revisi), catatan harian untuk selalu tertib mengumpulkan tugas, dll tanpa catatan negatif, aktivitas praktikum.

Gambaran tentang minat belajar, dapat dilihat pada Gambar 1. Rata-rata Nilai Tugas Terstruktur; Gambar 2. Rata-rata Nilai Aktivitas Kuliah; Gambar 3. Rata-rata Nilai Presentasi; Gambar 4. Rata-rata Nilai LKM (termasuk pretes-postes); Gambar 5. Rata-rata Nilai Praktikum; dan Gambar 6. Hubungan kelima 1-5.



Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6. Rata-rata Hasil Tugas Terstruktur; Aktivitas; Presentasi; LKM; Praktikum; serta Hubungan Kegiatan 1-5 dari 52 Mahasiswa

Hasil penelitian yang tertuang pada Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6 menunjukkan kreativitas dan ketrampilan proses sains yang dilakukan mahasiswa. Secara umum menunjukkan ada kecenderungan, bahwa disediakan tugas terstruktur memungkinkan mahasiswa termotivasi terlibat aktif dalam kegiatan kuliah, sehingga rata-rata nilai aktivitas menjadi tinggi. Demikian juga disampaikan kepada mahasiswa bahwa semua aktivitas kuliah, termasuk dalam presentasi, memberikan

respons saat diskusi presentasi, penyusunan makalah, diberikannya LKM, maupun adanya penilaian khusus berkaitan aktivitas praktikum memberi peluang mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas proses sains. Secara khusus dari Gambar 6. menunjukkan bahwa proses sains yang dilakukan pada pelaksanaan kuliah, meliputi penyelesaian tugas terstruktur, keaktifan kuliah, presentasi, penyelesaian Lembar Kerja Mahasiswa termasuk dalam menyelesaikan pretes dan postes; serta kinerja praktikum; memberi peluang hampir semua mahasiswa terlibat sama baiknya dalam aktivitas perkuliahan yang memberi indikasi tumbuhnya minat kuliah mahasiswa.

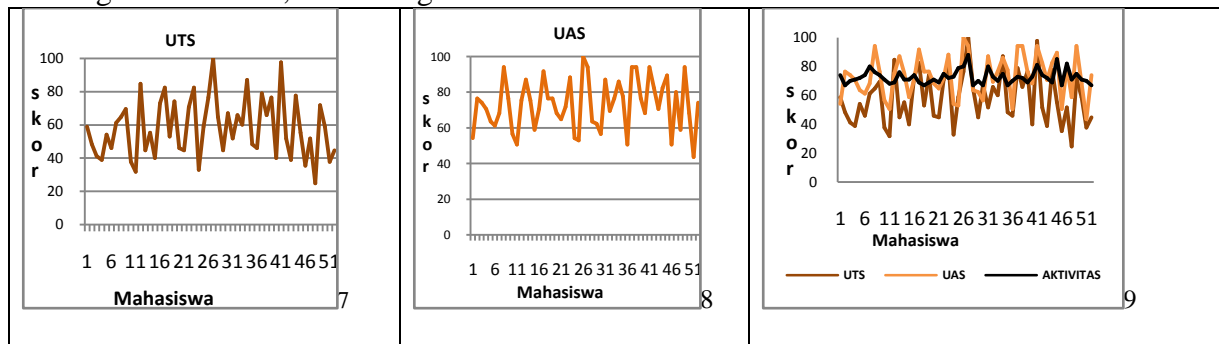
Sebagaimana diketahui, Biologi sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (sains), tersusun oleh kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori yang terbentuk melalui kreativitas, sikap ilmiah, dan ketrampilan proses sains. Sains diharapkan dapat menjadi sarana bagi pembelajar untuk memahami diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih mudah mempelajarinya (Hening, 2013).

Umumnya permasalahan pembelajaran disebabkan: 1) Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan hanya membuat pembelajar menghafal bukan memahami materi pembelajaran sehingga sulit mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan menyelesaikan masalah; 2) Bahan ajar yang digunakan belum sesuai kebutuhan pembelajar; 3) Kurangnya kegiatan praktik; 4) Daya dukung untuk mengembangkan kreativitas terkait dengan perkembangan sains teknologi kurang memadai (Ulfah, 2013). Sehubungan dengan ketiga hal yang berpeluang menimbulkan permasalahan pembelajaran telah diupayakan dalam penelitian, sehingga memungkinkan terjadinya proses sains dalam perkuliahan serta aktivitasnya menjadi lebih baik.

Lebih lanjut Ulfah (2013, dalam Sujarwanta, 2013) menyebutkan, Biologi merupakan bagian ilmu sains yang dalam aktivitasnya selalu berhubungan dengan percobaan-percobaan yang membutuhkan ketrampilan dan ketekunan. Biologi bukan hanya kumpulan pengetahuan tentang suatu benda atau makhluk hidup, tetapi juga mencakup cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah apa, bagaimana, dan mengapa tentang sesuatu gejala alam dan hubungan kausalnya sehingga diperlukan perangkat pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan pembelajar untuk memenuhi prinsip dan konsep biologi tersebut.

### **Deskripsi Hasil Belajarmelalui Peninjauan Instrumen Penilaian Otentik Mahasiswa dalam Perkuliahan**

Peningkatan hasil belajar, ditelusuri melalui penilaian pretes dan postes setiap materi kuliah yang telah inklud dalam hasil LKM. Gambaran tentang peningkatan hasil belajar, dapat dilihat pada Gambar 7. Nilai UTS; Gambar 8. Nilai UAS; dan Gambar 9. Hubungan Nilai UTS, UAS dengan Aktivitas Kuliah



Gambar 7,8,9. Grafik Nilai UTS, UAS, dan Hubungan dengan Aktivitas Kuliah

Hasil penelitian yang tertuang pada Gambar 7,8,9. menunjukkan hasil belajar dari segi kognitif. Dengan mengembangkan ketrampilan sains, pebelajar akan dibuat kreatif, dan mampu mempelajari sains pada tingkat yang lebih tinggi dalam waktu yang lebih singkat. Gambar 9 menunjukkan besarnya aktivitas selama proses perkuliahan menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan nilai dari UTS ke UAS. Dengan menggunakan ketrampilan memproses perolehan, pebelajar dimungkinkan akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai. Tujuan pembelajaran sains akan tercapai jika terdapat keberhasilan penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan intelektual. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan emosi. Dan aspek psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan. Ketiga aspek tersebut searah dengan hakekat sains yang harus ditinjau dari segi produk, proses, dan sikap ilmiah. Penguasaan aspek-aspek tersebut pada pebelajar dapat dilihat dari hasil belajar (Mulyono, 2012).

Menurut Rezba (1999, dalam Mulyono, 2009), ada 3 dimensi pengetahuan yang penting untuk dievaluasi, yakni: 1) dimensi konten atau isi dari ilmu pengetahuan; 2) dimensi proses sains dalam bekerja ilmiah; 3) dimensi sikap, meliputi rasa ingin tahu, kemampuan imajinasi, antusiasme dalam mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan masalah. Ketiga dimensi penilaian tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi dalam penilaian pembelajaran yang lengkap mencakup domain kognitif, psikomotorik, dan afektif.

### **Deskripsi Sikap Positif Mahasiswa Melalui Peninjauan Instrumen Penilaian Otentik Mahasiswa dalam Perkuliahan**

Peningkatkan sikap yang positif meliputi penilaian disiplin, tepat waktu, sikap ingin tahu melalui penelurusan catatan harian kuliah, aktivitas presentasi dan tanggapan presentasi, serta pengumpulan tugas akhir berupa revisi makalah hard dan softcopy.

Secara umum dapat dirangkum, mahasiswa dengan keaktifan tinggi; presentasi yang responsif, cara menjelaskan sistematis, terstruktur, komunikatif; tugas terstruktur baik, Lembar Kerja diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, kinerja praktikum baik; disiplin dalam mengumpulkan tugas dan unjuk kerja baik proses dan produk tinggi didapatkan pada mahasiswa yang aktivitas perkuliahan dengan berbasis proses sains yang baik.

Dengan menggunakan ketrampilan memproses perolehan, pebelajar akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai. Tujuan pembelajaran sains akan tercapai jika terdapat keberhasilan penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan intelektual. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan emosi. Dan aspek psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan. Ketiga aspek tersebut searah dengan hakekat sains yang harus ditinjau dari segi produk, proses, dan sikap ilmiah. Penguasaan aspek-aspek tersebut pada pebelajar dapat dilihat dari hasil belajar (Mulyono, 2012).

Dari keseluruhan proses kuliah melalui peninjauan instrumen penilaian otentik berbasis proses sains diperoleh nilai akhir tertuang pada Tabel 1.

Rekap nilai akhir dengan kriteria: Nilai Tugas dikonversikan dari 40% presentasi, 10% Lembar Kerja Mahasiswa, 50% praktikum; UTS dikonversikan dari 60% UTS & 40% aktivitas; serta UAS dikonversikan dari 80% UAS & 20% terstruktur, maka

diperoleh nilai akhir yang menggambarkan profil mahasiswa dengan sebaran nilai: mendapatkan nilai A 9 mahasiswa (17,31%), A- 1 mahasiswa(1,9%), B+ 11 mahasiswa (21,15%), B 7 mahasiswa (13,46%), B- 12 mahasiswa (23,08%), C+ 4 mahasiswa (7,69%), C 6 mahasiswa (%11,58), C- 2 mahasiswa (3,85%). Memberi arti bahwa 53,82% mahasiswa telah mencapai nilai B-A. Sedangkan sisa lainnya 48,18 memiliki nilai C- - B-, dan tidak seorangpun mahasiswa yang tidak lulus. Sekecil apapun nilai mahasiswa, dengan menggunakan instrumen penilaian otentik dapat menggali potensi mahasiswa dalam mengikuti matakuliah Zoologi Vertebrata.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Akhir MK Zoologi Vertebrata Didasari oleh Instrumen Otentik Berbasis Proses Sains

| No | NPM      | Tugas Terstruktur | Aktivitas | Presentasi | LKM   | UTS    | UAS    | Praktikum | DAK   |       |       | Angka Mutu | Huruf Mutu |
|----|----------|-------------------|-----------|------------|-------|--------|--------|-----------|-------|-------|-------|------------|------------|
|    |          |                   |           |            |       |        |        |           | Tugas | UTS   | UAS   |            |            |
| 1  | 12320001 | 46,33             | 74,00     | 68,00      | 25,88 | 58,82  | 54,12  | 68,49     | 64,03 | 64,89 | 52,56 | 59,70      | C          |
| 2  | 12320004 | 70,00             | 67,00     | 76,00      | 40,88 | 48,24  | 76,47  | 74,69     | 71,83 | 55,74 | 75,18 | 68,34      | B-         |
| 3  | 12320005 | 73,33             | 70,00     | 68,00      | 59,63 | 41,18  | 74,12  | 75,28     | 70,80 | 52,71 | 73,96 | 66,64      | B-         |
| 4  | 12320006 | 76,17             | 71,00     | 68,00      | 62,75 | 38,82  | 70,59  | 78,91     | 72,93 | 51,69 | 71,70 | 66,07      | B-         |
| 5  | 12320007 | 74,83             | 72,00     | 68,00      | 59,00 | 54,12  | 63,53  | 76,47     | 71,33 | 61,27 | 65,79 | 66,10      | B-         |
| 6  | 12320008 | 72,33             | 74,00     | 78,00      | 57,13 | 45,88  | 61,18  | 79,46     | 76,64 | 57,13 | 63,41 | 65,49      | B-         |
| 7  | 12320009 | 54,67             | 80,00     | 74,00      | 55,63 | 61,18  | 68,24  | 67,81     | 69,07 | 68,71 | 65,52 | 67,54      | B-         |
| 8  | 12320010 | 76,67             | 76,00     | 64,00      | 60,25 | 64,71  | 94,12  | 78,01     | 70,63 | 69,22 | 90,63 | 78,21      | A-         |
| 9  | 12320011 | 74,17             | 74,00     | 68,00      | 53,13 | 69,41  | 76,47  | 74,05     | 69,54 | 71,25 | 76,01 | 72,64      | B+         |
| 10 | 12320012 | 68,50             | 71,00     | 68,00      | 54,63 | 37,65  | 56,47  | 65,97     | 65,65 | 50,99 | 58,88 | 58,54      | C          |
| 11 | 12320013 | 75,00             | 68,00     | 68,00      | 47,13 | 31,76  | 50,59  | 72,78     | 68,30 | 46,26 | 55,47 | 56,56      | C          |
| 12 | 12320014 | 73,50             | 69,00     | 74,00      | 53,13 | 84,71  | 75,29  | 75,40     | 72,61 | 78,42 | 74,94 | 75,28      | B+         |
| 13 | 12320016 | 73,67             | 76,00     | 72,00      | 57,50 | 44,71  | 87,06  | 81,17     | 75,13 | 57,22 | 84,38 | 73,46      | B+         |
| 14 | 12320017 | 74,67             | 71,00     | 66,00      | 62,75 | 55,29  | 75,29  | 76,26     | 70,80 | 61,58 | 75,17 | 69,78      | B          |
| 15 | 12320018 | 74,67             | 71,00     | 68,00      | 41,88 | 40,00  | 58,82  | 74,53     | 68,65 | 52,40 | 61,99 | 61,11      | C+         |
| 16 | 12320019 | 73,83             | 74,00     | 76,00      | 62,50 | 72,94  | 70,59  | 77,53     | 75,42 | 73,36 | 71,24 | 73,13      | B+         |
| 17 | 12320020 | 76,33             | 69,00     | 72,00      | 68,75 | 82,35  | 91,76  | 78,12     | 74,73 | 77,01 | 88,68 | 80,99      | A          |
| 18 | 12320021 | 73,83             | 67,00     | 74,00      | 61,88 | 52,94  | 76,47  | 76,81     | 74,19 | 58,56 | 75,94 | 70,20      | B          |
| 19 | 12320022 | 72,50             | 69,00     | 74,00      | 71,25 | 74,12  | 76,47  | 78,01     | 75,73 | 72,07 | 75,68 | 74,61      | B+         |
| 20 | 12320023 | 69,17             | 71,00     | 74,00      | 59,38 | 45,88  | 68,24  | 75,42     | 73,25 | 55,93 | 68,42 | 66,12      | B-         |
| 21 | 12320024 | 68,67             | 69,00     | 70,00      | 39,63 | 44,71  | 64,71  | 76,10     | 70,01 | 54,42 | 65,50 | 63,53      | C+         |
| 22 | 12320025 | 73,00             | 75,00     | 74,00      | 63,13 | 70,59  | 71,76  | 77,38     | 74,60 | 72,35 | 72,01 | 72,89      | B+         |
| 23 | 12320026 | 76,67             | 72,00     | 76,00      | 69,63 | 82,35  | 88,24  | 80,37     | 77,55 | 78,21 | 85,92 | 81,10      | A          |
| 24 | 12320027 | 69,33             | 73,00     | 68,00      | 45,00 | 32,94  | 54,12  | 71,04     | 67,22 | 48,96 | 57,16 | 57,72      | C          |
| 25 | 12320028 | 68,83             | 79,00     | 72,00      | 42,50 | 58,82  | 52,94  | 73,20     | 69,65 | 66,89 | 56,12 | 63,41      | C+         |
| 26 | 12320029 | 75,00             | 80,00     | 76,00      | 78,13 | 76,47  | 100,00 | 79,93     | 78,18 | 77,88 | 95,00 | 84,82      | A          |
| 27 | 12320030 | 73,33             | 88,00     | 76,00      | 61,25 | 100,00 | 94,12  | 81,75     | 77,40 | 95,20 | 89,96 | 87,76      | A          |
| 28 | 12320031 | 72,67             | 67,00     | 70,00      | 61,25 | 64,71  | 63,53  | 76,24     | 72,24 | 65,62 | 65,36 | 67,50      | B-         |
| 29 | 12320032 | 70,83             | 70,00     | 74,00      | 62,50 | 44,71  | 62,35  | 75,26     | 73,48 | 54,82 | 64,05 | 64,11      | C+         |
| 30 | 12320033 | 70,17             | 67,00     | 76,00      | 56,25 | 67,06  | 56,47  | 72,28     | 72,16 | 67,04 | 59,21 | 65,44      | B-         |
| 31 | 12320034 | 67,50             | 80,00     | 64,00      | 48,38 | 51,76  | 87,06  | 73,52     | 67,20 | 63,06 | 83,15 | 72,34      | B          |
| 32 | 12320035 | 76,00             | 73,00     | 70,00      | 56,88 | 65,88  | 69,41  | 79,25     | 73,31 | 68,73 | 70,73 | 70,90      | B          |
| 33 | 12320036 | 75,50             | 70,00     | 86,00      | 71,63 | 60,00  | 76,47  | 77,93     | 80,53 | 64,00 | 76,28 | 73,87      | B+         |
| 34 | 12320037 | 72,50             | 75,00     | 76,00      | 65,63 | 87,06  | 85,88  | 74,91     | 74,42 | 82,24 | 83,21 | 80,28      | A          |
| 35 | 12320038 | 73,67             | 67,00     | 84,00      | 60,00 | 48,24  | 77,65  | 76,62     | 77,91 | 55,74 | 76,85 | 70,83      | B          |
| 36 | 12320041 | 69,67             | 70,00     | 70,00      | 52,50 | 45,88  | 50,59  | 74,43     | 70,47 | 55,53 | 54,40 | 59,56      | C          |
| 37 | 12320042 | 77,67             | 73,00     | 72,00      | 67,50 | 78,82  | 94,12  | 79,14     | 75,12 | 76,49 | 90,83 | 81,82      | A          |
| 38 | 12320043 | 75,17             | 72,00     | 80,00      | 67,13 | 65,88  | 94,12  | 77,91     | 77,67 | 68,33 | 90,33 | 79,93      | A          |
| 39 | 12320044 | 70,83             | 69,00     | 76,00      | 54,63 | 76,47  | 76,47  | 78,52     | 75,12 | 73,48 | 75,34 | 74,72      | B+         |
| 40 | 12320045 | 71,17             | 73,00     | 64,00      | 64,63 | 40,00  | 68,24  | 76,46     | 70,29 | 53,20 | 68,82 | 64,58      | B-         |
| 41 | 12320046 | 75,50             | 81,00     | 72,00      | 72,13 | 97,65  | 94,12  | 81,22     | 76,62 | 90,99 | 90,39 | 86,44      | A          |
| 42 | 12320048 | 71,33             | 74,00     | 76,00      | 65,63 | 51,76  | 82,35  | 77,19     | 75,56 | 60,66 | 80,15 | 72,92      | B+         |
| 43 | 12320051 | 72,17             | 72,00     | 70,00      | 50,00 | 38,82  | 70,59  | 73,81     | 69,90 | 52,09 | 70,90 | 64,96      | B-         |
| 44 | 12320052 | 68,50             | 69,00     | 76,00      | 60,00 | 77,65  | 82,35  | 76,58     | 74,69 | 74,19 | 79,58 | 76,50      | B+         |
| 45 | 12320053 | 71,33             | 85,00     | 70,00      | 58,75 | 55,29  | 89,41  | 78,64     | 73,20 | 67,18 | 85,80 | 76,43      | B+         |
| 46 | 12320054 | 69,67             | 67,00     | 76,00      | 60,88 | 35,29  | 50,59  | 74,54     | 73,76 | 47,98 | 54,40 | 58,28      | C          |
| 47 | 12320055 | 69,00             | 82,00     | 78,00      | 54,63 | 51,76  | 80,00  | 64,33     | 68,83 | 63,86 | 77,80 | 70,93      | B          |
| 48 | 12320056 | 64,67             | 71,00     | 68,00      | 31,25 | 24,71  | 58,82  | 66,89     | 63,77 | 43,22 | 59,99 | 56,09      | C-         |
| 49 | 12320057 | 77,33             | 75,00     | 72,00      | 67,75 | 71,76  | 94,12  | 79,88     | 75,52 | 73,06 | 90,76 | 80,88      | A          |
| 50 | 12320059 | 74,67             | 71,00     | 86,00      | 54,38 | 58,82  | 68,24  | 75,03     | 77,35 | 63,69 | 69,52 | 70,12      | B          |
| 51 | 10321410 | 72,17             | 70,00     | 84,00      | 30,63 | 37,65  | 43,53  | 62,57     | 67,95 | 50,59 | 49,26 | 55,26      | C-         |
| 52 | 10321366 | 71,67             | 67,00     | 84,00      | 40,38 | 44,71  | 74,12  | 62,98     | 69,13 | 53,62 | 73,63 | 66,28      | B-         |

Untuk Nilai Tugas (30%): 40%Presentasi, 10% LKM, 50%Praktikum  
 Untuk Nilai UTS (30%): 60%UTS 40%aktivitas  
 Untuk Nilai UAS (40%): 80% UAS, 20% terstruktur

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan hasil penelitian pembenahan perangkat perkuliahan melalui peninjauan instrumen penilaian otentik mahasiswa diperoleh kesimpulan: 1) Peninjauan instrumen penilaian otentik mahasiswa dalam perkuliahan meningkatkan minat belajar. Mahasiswa yang mengikuti kuliah dengan baik dengan indikasi skor setiap kegiatan >70 pada tugas terstruktur setiap topik materinya; skor aktivitas kuliah >2 (dari rentang skor 1-3); penilaian presentasi meliputi (ppt, menjelaskan, respons, makalah, produk soft dan hard makalah revisi dengan pencapaian skor 4-5 (dari rentang skor 1-5); pretes dan postes setiap kegiatan >70; catatan harian adalah selalu tertib mengumpulkan tugas, dll tanpa catatan negatif; 2) Peninjauan instrumen penilaian otentik mahasiswa meningkatkan hasil belajar. Mahasiswa memperoleh nilai pretes dan postes setiap kegiatan >70; catatan harian adalah selalu tertib mengumpulkan tugas, dll tanpa catatan negatif; Ujian Tengah dan Akhir Semester >70 menunjukkan; kegiatan praktikum >70; 3) Peninjauan Instrumen Penilaian Otentik Mahasiswa dalam Meningkatkan Sikap Positif Mahasiswa. Peningkatan sikap yang positif meliputi penilaian disiplin, tepat waktu, sikap ingin tahu melalui penelurusan catatan harian kuliah, aktivitas presentasi dan tanggapan presentasi, serta pengumpulan tugas akhir berupa revisi makalah hard dan softcopy dengan hasil baik dan tepat waktu.

### Saran

Saran yang dapat diajukan dari penelitian adalah: 1) Untuk memperoleh hasil perkuliahan yang optimal, diperlukan peninjauan perangkat perkuliahan secara kontinyu; 2) Agar tepat sasaran, maka peninjauan perangkat perkuliahan secara kontinyu dengan memperhatikan kondisi pebelajar, fasilitas yang ada, serta tuntutan kurikulum dan perkembangan jaman; 3) Peninjauan perangkat kurikulum dapat menjadi alternatif mengembangkan potensi mahasiswa, sehingga memiliki karakter positif yang tangguh dan memberi peluang dalam memenangkan kompetisi yang berdaya saing global.

### DAFTAR PUSTAKA:

- Budiyanto, 2013. Metode, Model Pembelajaran, dan Strategi Pembelajaran. [http://budisma.wed.id/materi\\_sma/kelas-x-biologi/belajar-pendekatan-proses.17](http://budisma.wed.id/materi_sma/kelas-x-biologi/belajar-pendekatan-proses.17) April 2013.
- Hening, Weni Ratna Nurlita; Sudarmin; Dewi Mustikaningtyas. 2013. Pengembangan Modul Hubungan antar Komponen Ekosistem Berbantuan Flashcard untuk Menumbuhkan Karakter Cinta Lingkungan pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal*. ISSN 2252-6609. Vol. 2 No. 2.
- Marzuki, 2011. Membangun Karakter Umat. *Makalah Seminar Nasional Milad Universitas Muhammadiyah Metro*, Lampung, 29 Nopember 2011.
- Mulyono, Edi Hendri. 2009. Penilaian dan Assesmen dalam Pembelajaran IPA. Bandung: UPI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyono, S. Yatin; Siti Harnina Bintari; Enni Suwarsi Rahayu; Priyantini Widyaningrum. Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Scientific Skill Teknologi Fermentasi Berbasis Masalah Lingkungan. *Jurnal Lembaran Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang. Vol. 41. No. 1. Tahun 2012.



- Nashir, Haedar. 2011. Islam yang Berkemajuan: Model Karakter dan Peradaban Utama. *Makalah Seminar Nasional Milad Universitas Muhammadiyah Metro*, Lampung, 29 Nopember 2011.
- Sujarwanta, Agus. 2013. Pemikiran Ke Arah Implementasi Pendekatan Saintific (*Scientific Approch*) dalam Pembelajaran di Sekolah. *Makalah disampaikan pada Pertemuan Jurusan Pendidikan MIPA Univeritas Muhammadiyah Metro*, Lampung, 21 Februari 2015.
- Suriasumantri, Jujun S. 2005. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ulfah, Anik Bintari; Siti Harnina; Pamelasari; Diah Stephani. 2013. Pengembangan LKS IPA Berbasis Word Square Model Keterpaduan Connected. *Unnes Science Education Journal*. ISSN 2252-6609. Vol. 2 No. 1.